

# PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN HOTEL MULTI-CABANG BERBASIS WEB DENGAN FRAMEWORK LARAVEL

Ahmad Husna Ahadi<sup>1</sup>, Pariyadi<sup>2</sup>, Teuku Djauhari<sup>3</sup>

1, 3) Teknologi Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Nurdin Hamzah, Indonesia

2) Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Nurdin Hamzah, Indonesia

Article Info	ABSTRACT
<p><i>Article history:</i></p> <p>Received: 07 Juli 2025 Revised: 25 Juli 2025 Accepted: 28 Juli 2025</p>	<p style="text-align: center;"><b>Abstrak</b></p> <p>Perhotelan adalah salah satu bisnis yang saat ini juga sudah banyak menggunakan teknologi seperti sistem informasi manajemen hotel. Hotel Royal Heritage Jambi sudah menggunakan sistem informasi manajemen hotel untuk operasional dan reservasinya. Tetapi <i>owner</i> memiliki target ingin menambah cabang hotel di kota/kabupaten lain bahkan di luar provinsi Jambi. Pihak manajemen hotel menginginkan adanya sebuah sistem yang dapat mengakomodir hal tersebut sehingga beberapa cabang hotel bisa dilakukan pemantauan terpusat melalui satu sistem. Berdasarkan dari permasalahan tersebut, penulis memiliki ketertarikan untuk mengembangkan sistem informasi manajemen hotel yang dapat memiliki beberapa cabang pada Hotel Royal Heritage Jambi. Pengembangan sistem informasi ini meneruskan dari sistem yang sudah ada yaitu sistem informasi berbasis website menggunakan <i>framework Laravel</i>. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode <i>waterfall</i> dengan pemodelan menggunakan UML, dan pengujian dengan metode <i>black box testing</i>. Dari hasil pengujian, sistem yang telah dikembangkan ini sudah layak untuk dilanjutkan ke tahap <i>deployment</i>. Pengembangan ini diharapkan dapat menjadi penyelesaian masalah dan solusi bagi pihak Hotel Royal Heritage Jambi ataupun bagi hotel lainnya yang memiliki permasalahan serupa.</p> <p><b>Kata Kunci:</b> sistem informasi, manajemen hotel, multi-cabang, framework laravel, metode waterfall.</p> <p style="text-align: center;"><b>Abstract</b></p> <p><i>Hospitality is one of the businesses that currently also uses technology such as hotel management information systems. Royal Heritage Hotel already uses a hotel management information system for its operations and reservations. But the owner has a target of wanting to add hotel branches in other cities / regencies even outside Jambi province. Owner wants a system that can accommodate this so that several hotel branches can be monitored centrally through one system. Based on these problems, the author has an interest in developing a hotel management information system that can have several branches at the Royal Heritage Jambi Hotel. The development of this information system continues from the existing system, namely a website-based information system using the Laravel framework. The system development method used is the waterfall method with modeling using UML, and testing using the black box testing method. From the test results, the system that has been developed is feasible to proceed to the deployment stage. This development is expected to be a problem solving and solution for the Royal Heritage Hotel or for other hotels that have similar problems.</i></p> <p><b>Keywords:</b> information system, hotel management, multi-branch, laravel framework, waterfall method.</p> <p>Djtechno: Jurnal Teknologi Informasi oleh Universitas Dharmawangsa Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan dengan Lisensi Internasional Creative Commons Attribution NonCommercialL ShareAlike 4.0 (<a href="https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/">CC-BY-NC-SA</a>).</p> 

*Corresponding Author:*

E-mail : [ahmad\\_husna@unh.ac.id](mailto:ahmad_husna@unh.ac.id)

---

## 1. PENDAHULUAN

Berkembang pesatnya teknologi memiliki peran yang penting pada berbagai jenis proses bisnis seperti dalam peningkatan operasional, memperluas target pasar, memberikan dukungan keputusan, peningkatan pada pelayanan terhadap pelanggan, dan membuat sistem yang terintegrasi [1]. Bisnis perhotelan juga saat ini sudah banyak memanfaatkan teknologi seperti mengembangkan sistem informasi manajemen hotel sendiri [2]. Hotel adalah sebuah bentuk usaha yang menyediakan akomodasi berbentuk kamar-kamar pada suatu gedung atau lokasi, menyediakan juga jasa penyediaan makanan dan minuman, fasilitasi seperti hiburan atau fasilitas lainnya. Pelanggan dapat melakukan pemesanan secara harian [3].

Perhotelan ini sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi pada sektor pariwisata [4]. Pariwisata sendiri adalah salah satu pendorong pertumbuhan perekonomian baik di daerah dan nasional [5]. Hotel Royal Heritage Jambi adalah hotel yang ada di Provinsi Jambi dan memiliki visi untuk menjadi hotel pilihan pertama, memberikan pengalaman menginap yang nyaman, aman dan memuaskan untuk tamu yang datang [6]. Hotel Royal Heritage Jambi saat ini memiliki 1 cabang di Kota Jambi dan memiliki target untuk membuka cabang lagi pada kota/kabupaten yang lain bahkan di luar Provinsi Jambi. Saat ini memang sudah ada sistem yang berjalan tetapi tidak memiliki fitur untuk bisa mengakomodir beberapa cabang sekaligus. Pihak manajemen hotel menginginkan adanya sebuah sistem yang dapat mengakomodir hal tersebut sehingga beberapa cabang hotel bisa dilakukan pemantauan terpusat melalui satu sistem.

Berdasarkan dari permasalahan tersebut, penulis memiliki ketertarikan untuk mengembangkan sistem informasi manajemen hotel yang dapat memiliki beberapa cabang pada Hotel Royal Heritage Jambi. Pengembangan sistem informasi ini meneruskan dari sistem yang sudah ada yaitu menggunakan *framework* Laravel. Laravel merupakan *framework* favorit bagi para programmer pemrograman PHP yang dapat digunakan secara bebas [7]. Penggunaan *framework* laravel ini dapat memberikan keuntungan yang baik, serta dapat mencapai target yang telah ditentukan [8]. Hal yang membuat unggulnya *laravel* dan menjadi favorit para *programmer* adalah dengan adanya penggunaan arsitektur *Model-View-Controller* (MVC) yang menjadi kekuatan dari

*framework* Laravel. MVC ini merupakan sebuah arsitektur yang mengelompokkan modul aplikasi menjadi 3 bagian yaitu *Model* sebagai logika dari data dan pengelolaan dengan basis data, *view* yang berisi struktur HTML, CSS, dan JS untuk membuat antar muka ke pengguna, kemudian *controller* sebagai pengatur bagaimana antara data, algoritma, dan tampilan dapat tampil secara utuh dalam bentuk halaman web [9].

Pemilihan laravel sebagai *framework* utama dalam pengembangan sistem ini juga berdasarkan keunggulan yang dimiliki laravel jika dibandingkan dengan *framework* lain seperti *codeigniter* atau *symfony*. Keunggulan tersebut antara lain adalah tersedianya dukungan fitur bawaan seperti *authentication*, *queue*, *task scheduling*, *ORM eloquent*, serta dukungan komunitas yang besar dan aktif. Selain itu, tim pengembang sistem informasi manajemen hotel multi-cabang juga sudah terbiasa menggunakan *framework* laravel, sehingga dapat mempercepat proses pengembangan dan mengurangi risiko kesalahan teknis.

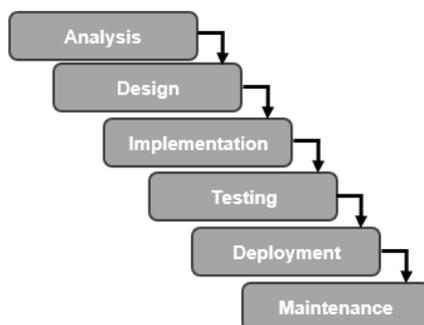
Meskipun demikian, penggunaan laravel juga memiliki sejumlah tantangan yang perlu menjadi perhatian. Beberapa fitur laravel yang bersifat kompleks membutuhkan pemahaman mendalam dari pengembang, terutama dalam hal optimasi performa dan pengelolaan *dependency* pada sistem berskala besar. Selain itu, dikarenakan bergantung penuh pada *framework* laravel, maka sangat penting memastikan kesiapan dari tim pengembang dan kebutuhan sistem sebelum implementasi.

Pada penelitian ini, akan dibahas mengenai perancangan sistem yang telah dikembangkan untuk kebutuhan sistem informasi manajemen hotel multi-cabang. Pengembangan ini diharapkan dapat menjadi penyelesaian masalah dan solusi bagi pihak Hotel Royal Heritage Jambi ataupun bagi hotel – hotel lainnya yang memiliki permasalahan serupa.

## **2. METODE PENELITIAN**

Pengembangan sistem informasi manajemen hotel pada Hotel Royal Heritage Jambi yang akan dibahas akan mengimplementasikan metode *waterfall*. Metode *waterfall* dipilih karena kebutuhan untuk pengembangan sistem ini telah dirancang dengan baik [10]. Proses pada metode *waterfall* dilakukan secara terstruktur sehingga sesuai dengan kasus dan kebutuhan yang telah didapatkan untuk melakukan penelitian ini. Metode *waterfall* merupakan metode pengembangan sistem yang mengikuti urutan yang jelas

dan linier. Ini berarti bahwa setiap fase yang dilakukan, mulai dari analisis kebutuhan, desain, implementasi, pengujian, hingga pemeliharaan, harus diselesaikan satu per satu. Satu tahapan diselesaikan sepenuhnya baru bisa melanjutkan ke tahap berikutnya [11].



Gambar 1. Tahapan Pada Metode *Waterfall* [12]

Adapun penjelasan mengenai masing – masing tahapan adalah sebagai berikut :

a. Analisis Kebutuhan (*Analysis*)

Pengembang melakukan pengumpulan kebutuhan selengkap mungkin dan berikutnya dilakukan analisis, mendefinisikan kebutuhan yang harus dipenuhi. Tahapan ini harus benar – benar sudah selesai, baru bisa dilanjutkan ke tahap berikutnya.

b. Desain (*Design*)

Pengembang telah menghasilkan rancangan sistem secara utuh dan berikutnya adalah menentukan *flow* perangkat lunak sampai ke algoritmanya secara detail.

c. Implementasi (*Implementation*)

Tahap ini adalah tahap yang melakukan proses *coding* program berdasarkan dari desain yang dibuat pada tahap sebelumnya. Bisa berupa modul-modul dan akan digabungkan menjadi satu untuk menjadi sistem yang lengkap.

d. Pengujian (*Testing*)

Pengguna melakukan uji pada sistem yang telah dikembangkan. Jika pada fase pengujian pengguna menemukan bahwa sistem tidak sesuai dengan desain, maka pengembang harus melakukan perbaikan. Jika pengguna sudah melakukan verifikasi dan menyetujui sistem, maka dapat melanjutkan ke tahap berikutnya.

e. Penerapan/Penyebaran (*Deployment*)

Sistem yang telah selesai di pengujian dan sudah diverifikasi, Langkah berikutnya adalah mengimplementasikan sistem ke lingkungan produksi (*production*).

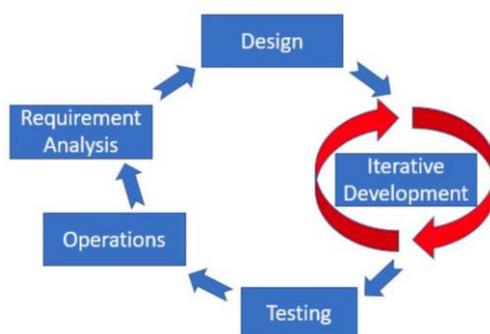
#### f. Pemeliharaan (*Maintenance*)

Pada tahap ini, pengembang dapat melakukan perbaikan temuan *bugs*, peningkatan fitur, dan melakukan perbaikan sistem sesuai dengan yang disetujui.

Metode *waterfall* ini merupakan metode pengembangan sistem yang sederhana dan sangat cocok untuk sistem yang memiliki spesifikasi jarang dilakukan perubahan [12]. Metode ini juga memungkinkan pengembang untuk merancang, mengembangkan, menguji, dan mengimplementasikan sistem informasi manajemen hotel yang basisnya adalah sebuah website secara responsif dan bisa lebih efisien [13].

Meskipun metode *waterfall* memiliki alur yang terstruktur, tetapi metode ini memiliki tantangan tersendiri, khususnya jika terdapat perubahan kebutuhan tetapi fasenya sudah terlewati. Dalam konteks pengembangan sistem hotel yang dinamis, hal seperti ini akan menjadi kendala, terutama jika ada kebutuhan yang sifatnya mendadak.

Oleh karena itu, metode *waterfall* pada pengembangan ini menerapkan pendekatan *waterfall-iterative*. Pada pendekatan ini fase-fase dieksekusi secara iteratif seiring dengan pengembangan sistem. Pendekatan ini memungkinkan pengembang untuk mengadaptasi dan mengubah sistem informasi hotel sesuai dengan kebutuhan yang mungkin berubah selama proses pengembangan. Dengan demikian, meskipun mengikuti struktur *waterfall*, pendekatan ini tetap memberikan ruang untuk penyesuaian yang diperlukan [14].



Gambar 2. Tahapan *Waterfall-iterative* yang Memungkinkan Iterasi untuk Menyesuaikan Kebutuhan Perubahan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan sistem informasi manajemen hotel multi-cabang ini dikembangkan dengan menerapkan metode *waterfall*. Sehingga untuk tahapannya mengikuti tahapan apa saja yang ada pada metode *waterfall*.

#### a. Analisis Kebutuhan (*Analysis*)

Untuk melakukan analisis kebutuhan data yang lengkap, penulis melakukan beberapa cara dalam memperoleh data dan informasi. Beberapa cara tersebut yaitu :

##### 1. Wawancara

Merupakan salah satu Teknik untuk mengumpulkan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan langsung kepada responden. Jawaban dari responden ini dapat direkam atau dicatat manual [15].

Penulis terlibat dalam wawancara langsung kepada *stakeholder* dari Hotel Royal Heritage Jambi agar mendapatkan informasi yang akurat dan dapat memberikan keputusan langsung jika mendapatkan ide dan solusi lain.

##### 2. Observasi

Observasi merupakan cara untuk melakukan pengumpulan data menggunakan pengindra tanpa mengajukan pertanyaan ke responden. Hal yang dilakukan adalah mengamati situasi, kondisi, kegiatan, objek, atau peristiwa yang terjadi [15]. Observasi ini dilakukan penulis dengan turun ke Lokasi secara langsung untuk mendapatkan informasi yang lebih tepat.

##### 3. Studi Literatur

Membaca dan memahami buku, jurnal, ataupun karya ilmiah lain berkaitan dengan masalah yang akan diselesaikan dan berikutnya dibuat penulisan yang terstruktur merupakan maksud dari studi literatur [16]. Penulis melakukan Teknik ini untuk mendapatkan referensi mengenai sistem informasi manajemen perhotelan yang memiliki beberapa cabang.

Dari hasil analisa yang dilakukan berdasarkan pengumpulan data dengan beberapa teknik di atas, maka teridentifikasi apa saja yang menjadi kebutuhan sistem yang akan dikembangkan. Kebutuhan yang pertama adalah kebutuhan fungsional. Kebutuhan fungsional berkaitan dengan kemampuan apa yang dapat dilakukan oleh sistem. Apa yang dibuat pada kebutuhan fungsional harus berdasarkan prosedur dan proses bisnis [17].

Tabel 1. Tabel Kebutuhan Fungsional Sistem

No.	Kebutuhan Fungsional	Keterangan
1	Master data cabang hotel.	Modul ini diperlukan untuk menentukan cabang hotel.

2	Pencatatan kamar berdasarkan cabang hotel.	Modul kamar yang saat ini sudah ada perlu dilakukan penambahan pilih cabang hotel.
3	Pencatatan transaksi berdasarkan cabang hotel.	Modul transaksi yang saat ini sudah ada perlu dilakukan penyesuaian agar transaksi yang masuk berdasarkan dari cabang hotel.
4	Halaman depan dari web menampilkan kamar untuk lebih dari satu cabang hotel.	Pada halaman depan saat ini hanya menampilkan kamar yang tersedia. Perubahan yang perlu ditambahkan adalah perlu adanya keterangan cabang hotel yang mana yang kamarnya tersedia.
5	Laporan dan <i>dashboard</i> pada akun pemilik/owner.	Perlu adanya penambahan kondisi pemilihan cabang hotel untuk melihat laporan, <i>dashboard</i> masing – masing cabang.

Kebutuhan berikutnya adalah kebutuhan non fungsional. Kebutuhan non fungsional berkaitan dengan seperti apa sistem yang dikembangkan ini akan berjalan kedepannya [18]. Adapun kebutuhan non-fungsional yang akan ditentukan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Tabel Kebutuhan Non-Fungsional

No.	Kebutuhan Non-Fungsional	Keterangan
1	Keamanan	Sistem diharapkan bisa memberikan batasan akses berdasarkan aktor pengguna yang <i>login</i> ke dalam sistem.
2	Keandalan	Sistem harus memiliki kemampuan untuk menampilkan data dan informasi secara <i>real-time</i> agar proses beroperasi secara efisien.
3	Kecocokan	Sistem harus responsif pada perangkat apapun yang digunakan untuk mengakses sistem. Selain perangkat perlu juga bisa dibuka oleh peramban apapun.
4	Kinerja	Waktu respon sistem dapat dilakukan secepat mungkin, misalnya di bawah <2 detik.
5	Skalabilitas	Sistem harus mampu ditingkatkan skalabilitasnya jika data dan pengguna semakin besar.

Terdapat juga kebutuhan lain yaitu kebutuhan pengguna pada sistem untuk menggambarkan aktor yang login ke dalam sistem. Setelah dilakukan analisa, kebutuhan pengguna terbagi menjadi 4 aktor yaitu *Owner*, PIC cabang, *front office* cabang, *house keeping* cabang.

Tabel 3. Tabel Kebutuhan Pengguna

No.	Aktor	Kebutuhan
1	<i>Owner</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melihat semua laporan.</li> <li>Mengelola master data cabang.</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengelola data user semua cabang.</li> </ul>
2	PIC Cabang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengelola master data tipe kamar.</li> <li>• Mengelola master data kamar.</li> <li>• Mengelola master data fasilitas kamar.</li> <li>• Mengelola tipe harga kamar.</li> <li>• Mengelola data karyawan masing – masing cabang.</li> <li>• Melihat semua laporan per cabang.</li> </ul>
3	Front office Cabang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengelola reservasi kamar.</li> <li>• Melihat laporan reservasi kamar.</li> <li>• Mengelola <i>closing shift</i>.</li> </ul>
4	House keeping cabang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengelola data persiapan kamar</li> <li>• Mengelola data <i>checkout property</i>.</li> <li>• Mengelola data perubahan status kamar.</li> </ul>

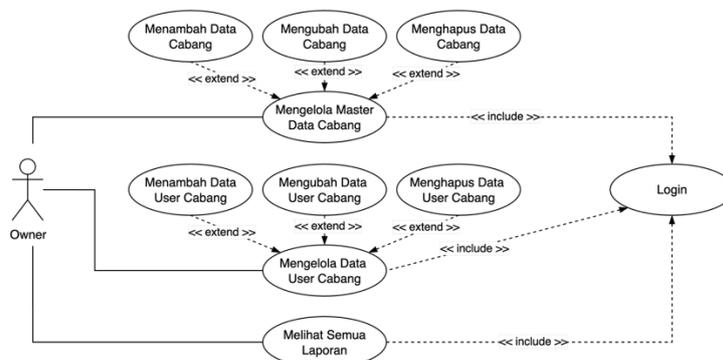
### b. Desain (*Design*)

Pada tahap desain ini, terdapat beberapa pemodelan sistem yang akan dibuat menggunakan UML. UML (*Unified Modeling Language*) merupakan satu dari sekian banyak solusi yang menggunakan paradigma objek pada desain sistem atau perangkat lunak. Dengan UML, maka dapat memberikan visualisasi, menentukan, membangun, dan membuat dokumentasi dari sistem yang dikembangkan. Gambaran UML adalah berupa diagram [19]. Diagram UML yang digunakan yaitu *use case* diagram dan *activity* diagram. Kemudian menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD) untuk memberikan penggambaran desain *database*.

#### 1. Use Case Diagram

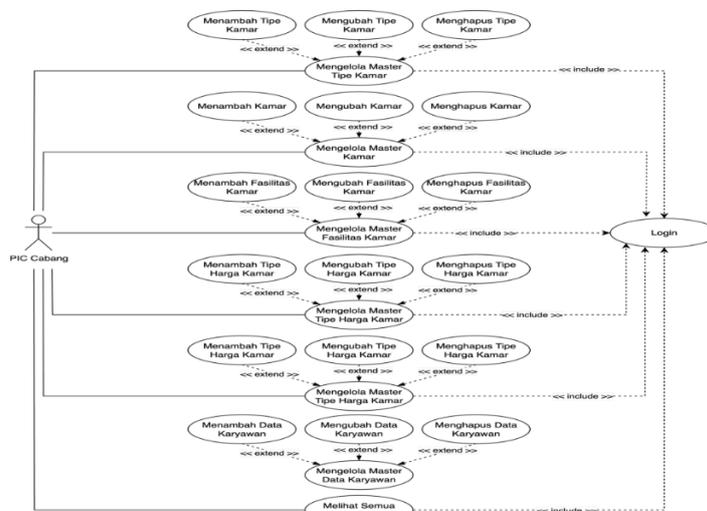
Merupakan satu dari berbagai macam diagram dari UML yang memberikan Gambaran tentang ikatan dan hubungan aktor ke sistem. Diagram ini umumnya menampilkan seperti apa akses yang dapat diakses oleh aktor terhadap sistem [20].

#### Use Case Diagram Aktor *Owner*



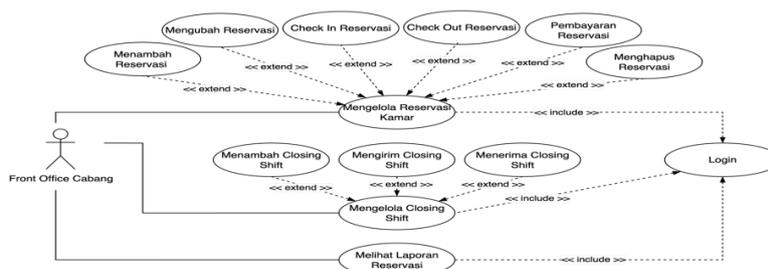
Gambar 3. Use Case Diagram Aktor *Owner*

### Use Case Diagram Aktor PIC Cabang



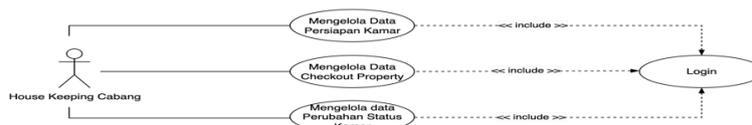
Gambar 4. Use Case Diagram Aktor PIC Cabang

### Use Case Diagram Aktor *Front Office* Cabang



Gambar 5. Use Case Diagram Aktor *Front Office* Cabang

### Use Case Diagram Aktor *House Keeping* Cabang

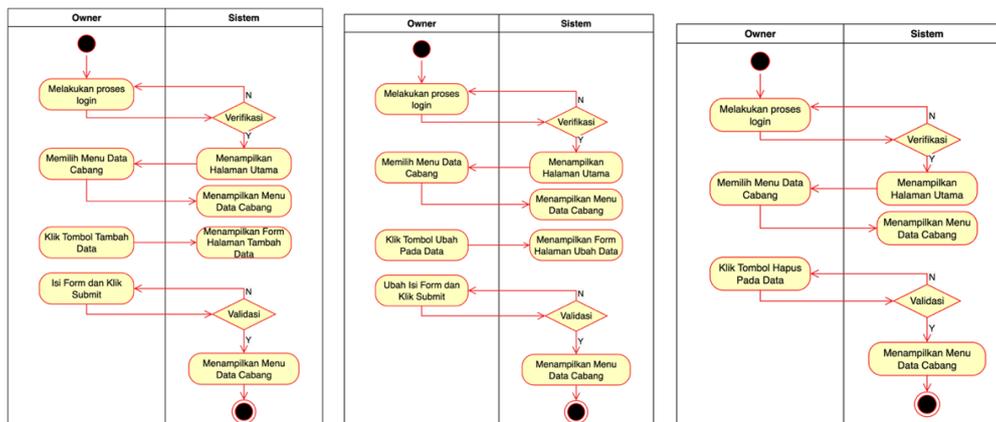


Gambar 6. Use Case Diagram Aktor *House Keeping* Cabang

## 2. Activity Diagram

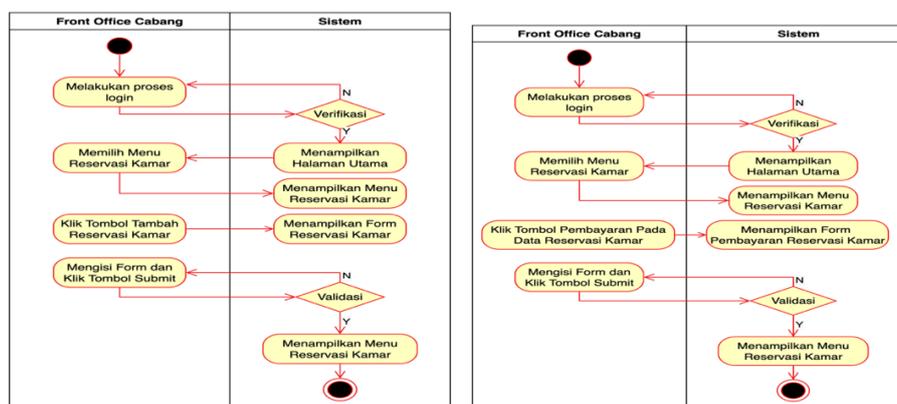
Salah satu jenis dari UML (*Unified Modeling Language*) yang bertujuan memberikan penggambaran proses bisnis, aliran kerja, atau aktivitas pada suatu sistem [21]. Dengan penggunaan *activity* diagram ini, maka masing – masing proses akan mudah tergambarkan. Pada penelitian ini, akan diambil aktivitas yang menjadi percontohan yaitu aktivitas mengelola master data cabang dan aktivitas reservasi kamar.

## Menambah data, Mengubah data, dan Menghapus Master Data Cabang



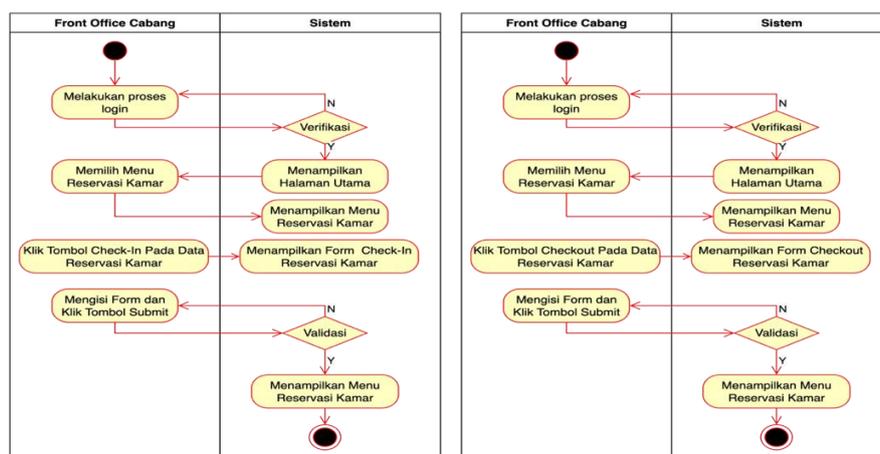
Gambar 7. Activity Diagram Mengelola Master Data Cabang (Dari Kiri)

## Menambah Reservasi Kamar dan Pembayaran Reservasi Kamar



Gambar 8. Activity Diagram Menambah Reservasi Kamar dan Pembayaran Reservasi Kamar (Dari Kiri)

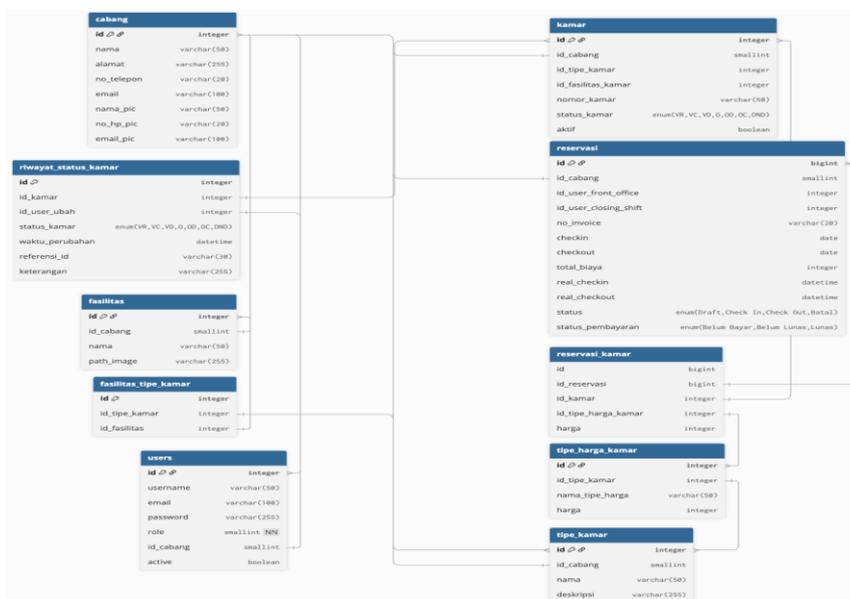
## Check In dan Chekout Reservasi Kamar



Gambar 9. Activity Diagram Check In dan Chekout Reservasi Kamar (Dari Kiri)

### 3. Entity Relationship Diagram (ERD)

Merupakan model yang digunakan untuk memberikan informasi dan memberikan penjelasan secara detail mengenai relasi (hubungan) antar data yang ada pada basis data. Penggambaran ERD ini menggunakan notasi yang sudah terkonsep [22].



Gambar 10. Entity Relationship Diagram (ERD) Sistem Informasi Manajemen Hotel Multi-Cabang

#### c. Implementasi (Implementation)

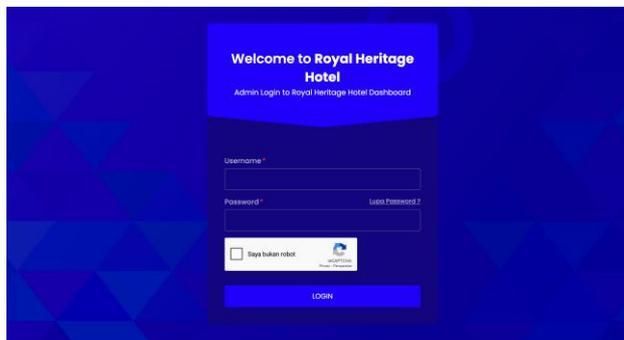
Pemrograman PHP dengan menggunakan *framework* laravel dipilih sebagai kerangka kerja pada pengembangan sistem informasi manajemen hotel multi-cabang ini. *Framework* laravel dipilih karena dapat memberikan keuntungan yang baik, serta dapat mencapai target yang telah ditentukan [8]. *Framework* laravel juga dapat mempersingkat waktu pengembangan sistem karena salah satu fitur yang dimilikinya yaitu ORM (*Object Relational Mapping*) [23].

Tampilan pada sistem informasi manajemen hotel ini dapat memastikan kompatibilitas dan kenyamanan ketika di akses melalui perangkat *desktop*, *tablet*, maupun *smartphone* karena telah menerapkan pendekatan desain yang responsif. Desain responsif ini dapat menyesuaikan dengan seberapa besar ukuran layar dari perangkat yang digunakan [24]. Hal ini sangat penting dalam konteks sistem multi-cabang, karena ada kemungkinan staf hotel di berbagai lokasi mengakses sistem dengan perangkat yang beragam.

Hasil implementasi dari penelitian ini akan ditampilkan per halaman beserta dengan *snapshot* tampilannya.

## Halaman Login

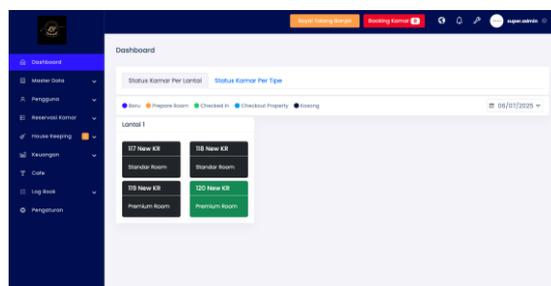
Menyediakan *form* yang dapat dipergunakan oleh pengguna untuk masuk ke dalam sistem berdasarkan aktornya masing – masing. *Form* ini berisikan inputan *username*, *password*, dan *captcha*.



Gambar 11. Halaman Login

## Halaman Dashboard

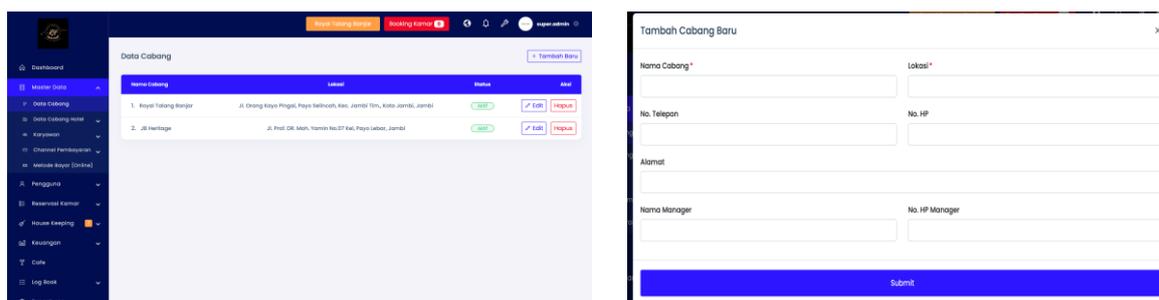
Halaman *dashboard* dibuka pertama kali saat pengguna sukses *login* ke dalam sistem. *Dashboard* ini akan menyesuaikan dengan aktor pengguna yang *login* ke dalam sistem.



Gambar 12. Halaman Dashboard

## Halaman Master Data Cabang

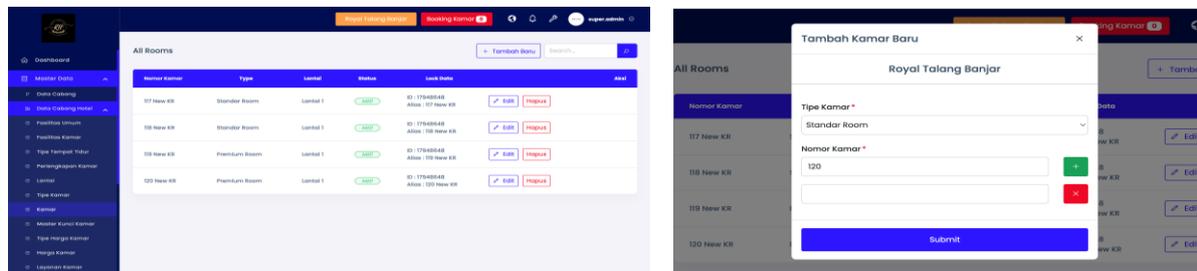
Memberikan tampilan menu yang digunakan untuk mengelola data cabang hotel. Pada menu ini terdapat beberapa link berbentuk tombol yaitu tombol tambah data baru, edit data, dan hapus data.



Gambar 13. Halaman Depan dan Form Tambah, Ubah Master Data Cabang (Dari Kiri)

## Halaman Data Kamar

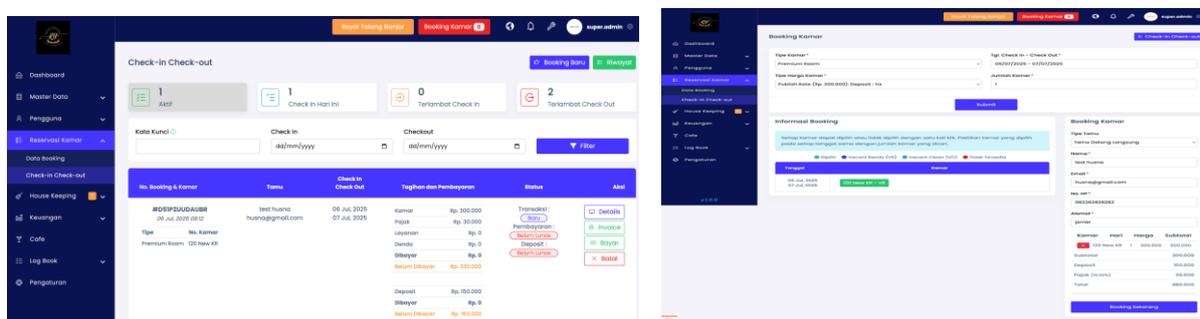
Halaman data kamar ini berisikan menu yang digunakan untuk mengelola data kamar. Pada menu ini terdapat beberapa link berbentuk tombol untuk tambah data baru, edit data, dan hapus data.



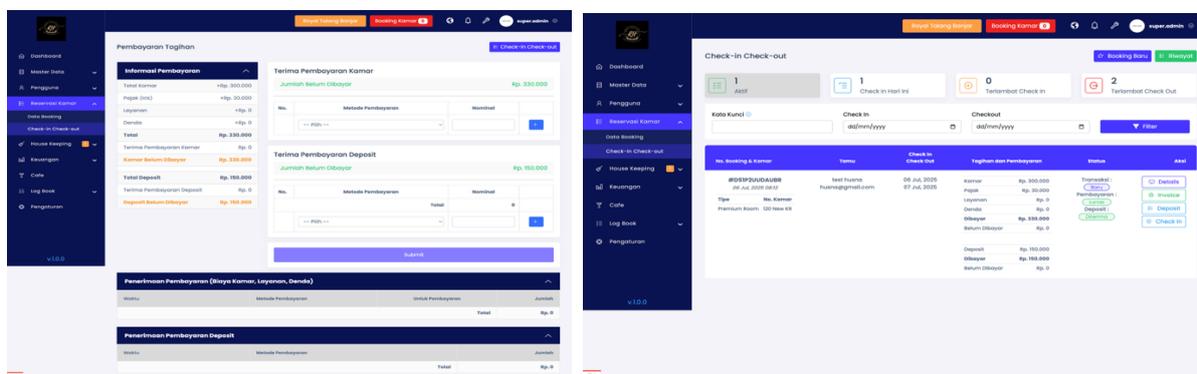
Gambar 14. Halaman Depan dan Tambah Data Baru

## Halaman Reservasi Kamar

Halaman reservasi kamar ini berisi menu yang digunakan untuk membuat reservasi kamar yang dilakukan oleh pelanggan. Pada menu ini terdapat beberapa tombol yaitu tombol untuk menambah data baru reservasi kamar, cetak *invoice*, pembayaran, pindah kamar, *check in*, *check out*, dan *cancel*.



Gambar 15. Halaman Depan dan Tambah Data Pada Menu Reservasi Kamar (Dari Kiri)



Gambar 16. Halaman Pembayaran dan Status Pembayaran Sudah Berubah (Dari Kiri)

#### d. Pengujian (*Testing*)

Pengujian pada penelitian ini menggunakan metode *black box testing*. Targetnya adalah melakukan pembuktian dari apa yang dieksekusi oleh sistem berdasarkan input data yang diberikan oleh pengguna. Fokus pengujian ini adalah tampilan dan fungsinya apakah sudah sesuai atau belum dengan rancangan [25].

Tabel 4. Skenario Pengujian Sistem

No	Fitur	Skenario Pengujian	Hasil Dari Pengujian yang Diinginkan	Hasil
1	<i>Login.</i>	Memasukkan <i>username</i> , <i>password</i> , dan centang <i>captcha</i> kemudian klik tombol <i>login</i> .	Sistem menampilkan pesan halaman <i>dashboard</i> .	✓
2	Tambah data cabang.	Mengisi formulir tambah data cabang secara valid	Data cabang tersimpan dan tampil pada daftar data cabang.	✓
3	Tambah reservasi kamar.	Mengisi formulir tambah reservasi kamar secara valid.	Data reservasi kamar berhasil tersimpan dan tampil pada daftar reservasi kamar.	✓
4	Pembayaran reservasi kamar	Mengisi formulir pembayaran dengan nominal yang tidak sama.	Menampilkan pesan bahwa data tersimpan, tetapi pembayaran belum lunas.	✓
5	<i>Check In</i>	Mengisi data <i>check in</i> kamar hotel dengan memilih menggunakan kartu atau akun <i>login</i> .	Menampilkan data sukses tersimpan dan status reservasi kamar berubah menjadi <i>Check In</i> .	✓

#### e. Penerapan/Penyebaran (*Deployment*)

Tahap penerapan ini adalah tahap yang menandakan bahwa pengembangan sistem informasi manajemen hotel multi-cabang sudah layak untuk digunakan. Peneliti sebagai pengembang menyerahkan *source code* yang telah dikembangkan kepada pelanggan yaitu Hotel Royal Heritage Jambi.

#### f. Pemeliharaan (*Maintenance*)

Tahap pemeliharaan dilakukan ketika sistem sudah digunakan secara penuh. Ketika ada temuan *bugs* atau ada fitur yang tidak sesuai rancangan, maka pihak pengembang wajib untuk melakukan perbaikan. Pihak pengembang bisa memberikan garansi

pemeliharaan dengan durasi tertentu misalnya selama 1 tahun setelah dilakukan *deployment*.

#### 4. SIMPULAN

Pengembangan sistem informasi manajemen hotel dengan konsep multi-cabang ini merupakan solusi yang sesuai untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada Hotel Royal Heritage Jambi. Dengan adanya pengembangan sistem ini, manajemen hotel dapat melakukan kontrol dan pemantauan semua cabang. Sistem informasi manajemen hotel multi-cabang ini memiliki kontribusi bagi manajemen hotel dan dapat diterapkan juga pada hotel yang memiliki permasalahan yang sama.

#### REFERENCES

- [1] Timoty Agustian Berutu, Dina Lorena Rea Sigalingging, Gaby Kasih Valentine Simanjuntak, and Friska Siburian, “Pengaruh Teknologi Digital terhadap Perkembangan Bisnis Modern,” *Neptunus: Jurnal Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, vol. 2, no. 3, pp. 358–370, Jul. 2024, doi: 10.61132/neptunus.v2i3.258.
- [2] R. Giovanni and D. Irwanto, “Sistem Informasi Manajemen Hotel Berbasis Web Pada Tidung Nirwana Cottage.” [Online]. Available: <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/logic>
- [3] Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif, “Peraturan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Nomor PM.53/HM.001/MPEK/2013 Tentang Standar Usaha Hotel,,” 2013. Accessed: Jul. 05, 2025. [Online]. Available: <https://jdih.maritim.go.id/cfind/source/files/permenparekraf/permenparekraf-nomor-pm-53-tahun-2013.pdf>
- [4] Yudistira Setiawan, Riski Intan Pertiwi, and Buntoro Irawan, “Perancangan Sistem Informasi Front Office Hotel Berbasis Web Dengan Pemodelan UML,,” *Indonesian Journal of Education And Computer Science*, vol. 2, no. 2, pp. 50–62, Aug. 2024, doi: 10.60076/indotech.v2i2.635.
- [5] N. Hadian, “Pengembangan Aplikasi Rekomendasi Wisata Berbasis Augmented Reality Di Kabupaten Pekalongan,,” *Djtechno: Jurnal Teknologi Informasi*, vol. 6, no. 1, pp. 180–192, Apr. 2025, doi: 10.46576/djtechno.v6i1.6092.
- [6] Royal Heritage Jambi, “Home Page Website Royal Heritage Jambi.”
- [7] Rohi Abdulloh, *7 Materi Pemrograman Web untuk Pemula 5: Laravel & MariaDB*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2022.
- [8] I. Santosa *et al.*, “CYCLOTRON: Jurnal Teknik Elektro Implementasi Framework Laravel Untuk Pengembangan Website Radio SBFM Full Stack,,” 2025.
- [9] L. Rahmawati and S. Sumarsono, “Desain Pengembangan Website dengan Arsitektur Model View Controller pada Framework Laravel,,” *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, vol. 6, no. 4, pp. 785–790, Oct. 2024, doi: 10.47233/jteksis.v6i4.1497.
- [10] G. Ramanda, B. Mulyawan, and N. J. Perdana, “Perancangan Sistem Operasional Indekos Berbasis Web Untuk Meningkatkan Kemudahan Pengelolaan dan Pengalaman Penghuni”.
- [11] Maria Atik Sunarti Ekowati, *Analisa dan Perancangan Sistem Informasi*. Bekasi: Penerbit Alung Cipta, 2025.
- [12] Fitria Nur Hasanah and Rahmania Sri Untari, *Rekayasa Perangkat Lunak (Buku Ajar)*. Sidoarjo: UMSIDA Press, 2020.
- [13] M. F. Allard and A. Voutama, “Rancang Bangun Sistem Informasi Reservasi Hotel ‘Hotel Hebat’ Berbasis Website,,” *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, vol. 12, no. 2, Apr. 2024, doi: 10.23960/jitet.v12i2.4224.
- [14] I. K. Kirpitsas and T. P. Pachidis, “Evolution towards Hybrid Software Development Methods and Information Systems Audit Challenges,,” *Software*, vol. 1, no. 3, pp. 316–363, Aug. 2022, doi: 10.3390/software1030015.

- 
- [15] Addin Aditya, Yekti Asmoro Kanthi, and Siti Aminah, *Metodologi Penelitian Ilmiah Dalam Disiplin Ilmu Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022.
- [16] Leon Andretti Abdillah *et al.*, *Metode Penelitian dan Analisis Data Comprehensive*. Cirebon: Penerbit Insania, 2021.
- [17] L. Setiyani and E. Tjandra, “Analisis Kebutuhan Fungsional Aplikasi Penanganan Keluhan Mahasiswa Studi Kasus: STMIK Rosma Karawang,” *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, vol. 2, no. 1, pp. 8–17, Feb. 2021, doi: 10.52060/pti.v2i01.465.
- [18] A. Aulia Aziiza and A. Nur Fadhilah, “Analisis Metode Identifikasi dan Verifikasi Kebutuhan Non Fungsional,” *Applied Technology and Computing Science Journal*, vol. 3, no. 1, pp. 13–21, Sep. 2020, doi: 10.33086/atcsj.v3i1.1623.
- [19] Achmad jauhari, Devie Rosa Anamisa, and Fifin Ayu Mufarroha, *Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Pengembangan Sistem*. Malang: Penerbit Media Nusa Creative, 2022.
- [20] Nazaruddin Ahmad *et al.*, *Analisa & Perancangan Sistem Informasi Berorientasi Objek*. Kabupaten Bandung: Penerbit Widina Media Utama, 2022.
- [21] A. Septiansyah, S. Hasanah, V. Nita Permatasari, and A. Yulawati, “Sistem Informasi Otomatisasi Pelaporan Data Penjualan Toko Buku Nazwa Yang Masuk Dan Yang Keluar”, doi: 10.37817/ikraith-informatika.v8i1.
- [22] Dedek Indra Gunawan Hts *et al.*, *Basis Data : Teori Dan Praktik Dengan SQL Server*. Indramayu: Penerbit Adab, 2024.
- [23] R. Yuniarti, I. Hartami Santi, and W. Dwi Puspitasari, “Perancangan Aplikasi Point Of Sale Untuk Manajemen Pemesanan Bahan Pangan Berbasis Framework Laravel,” *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, vol. 6, no. 1, pp. 67–74, Jan. 2022, doi: 10.36040/jati.v6i1.4283.
- [24] Ade Ramdani, *Informatika Terapan*. Pangandaran: CV. Intake Pustaka, 2024.
- [25] M. Mintarsih, “Penguujian Black Box Dengan Teknik Transition Pada Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web Dengan Metode Waterfall Pada SMC Foundation,” *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, vol. 5, no. 1, pp. 33–35, Feb. 2023, doi: 10.47233/jteksis.v5i1.727.